

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG PONDOK MODERN DARUL ARQOM PATEAN KENDAL DAN PELAKSANAAN MUHADHARAH BESERTA ANALISISNYA

1. Tinjauan Umum Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

a. Sejarah berdiri

Patean merupakan wilayah pegunungan yang banyak perkebunan yang dahulu ikut dikelola oleh Belanda. Misi Belanda masuk dalam pengelolaan perkebunan ialah menyebarkan agama Kristen sehingga disekitar perkebunan banyak pemukiman non muslim. Non muslim tersebut memberikan fasilitas kepada anak-anak muslim berupa sekolahan gratis dan asrama yang dekat dengan gedung sekolah, sehingga banyak anak-anak muslim yang tertarik dengan fasilitas tersebut yang mengakibatkan anak muslim tersebut murtad dengan seiringnya waktu. Fenomena tersebut menggerakkan hati para anggota persyarikatan Muhammadiyah untuk mendirikan lembaga pendidikan untuk mengatasi penyebaran agama non muslim, sehingga berdirilah Pondok Modern Darul Arqom.

Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal didirikan oleh tiga orang yaitu: Pertama, Drs. KH. Iskhaq,

merupakan pendatang dari Solo dan alumni Universitas Sebelas Maret angkatan 1985. Pada tahun 1989 datang dan bermukim di Patean karena istrinya bertugas di SMP Patean. Beliau pernah aktif sebagai asisten dosen agama Islam di UNS dan pengajian anak-anak sertaantisipasi kristenisasi. Kedua, Khoiruddin S.Ag, M.Pd.I, setelah menyelesaikan pendidikannya KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor tahun 1989, beliau mengabdikan diri di Pondok Pesantren Baitul Arqom Jember, tahun 1990 beliau ikut membidani lahirnya Pondok Modern Darul Amanah di Sukorejo. Sambil melanjutkan studi di STIT Muhammadiyah Kendal, beliau ikut melahirkan Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal. Ketiga, Sumanto S.Pd.I, beliau merupakan alumni dari Al-Irsyad tahun 1991, beliau pulang kampung halaman dan langsung mengajar di MTs Bejen Kabupaten Temanggung dan MIM Pagersari Patean Kendal. Tahun 1992 bersama-sama dengan ustadz yang lain mendirikan Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal.

Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, adapun rincian perkembangannya adalah sebagai berikut:

- a) Tahun 1991 – 1992 : dibangun dua lokal belajar, santri yang mukim dititipkan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Patean.
- b) Tahun 1992 – 1995 : dibangun dua lokal baru, serta sarana dan prasarana yang lain.
- c) Tahun 1996 – 1999 : perintisan Pesantren dengan dibangunnya asrama Putra menyatu dengan madrasah dan santri putri masih dirumah PCM Patean.
- d) Tahun 2000 – 2004 : penambahan satu lokal asrama putra, dan pembelian tanah $\pm 750 \text{ m}^2$.
- e) Tahun 2005 – 2006 : Peresmian Pondok oleh Drs. H. Ibnu Jarir tanggal 26 Juni 2006, dengan pemberian nama "PONDOK MODERN DARUL ARQOM PATEAN" dimulai dengan adanya minat santri mukim yang berjumlah 17 putri yang menempati asrama putra dan 13 santri putra menempati ruang perpustakaan MIM Pagersari.
- f) Tahun 2006 – 2007 : jumlah santri 90 orang, santri putra menempati bekas musholla MIM dan membuat musholla baru, serta membeli tanah disebelah barat MIM dan mulai membangun 3 lokal ruang asrama.
- g) Tahun 2007 – 2008 : jumlah santri mukim 150 dan alhamdulillah terlaksana pemisahan asrama dan ruang kelas serta kompleks belajar santri putra putri dengan

membangun tiga ruang asrama dan tiga kelas dari bamboo dan membeli 2 hektar tanah di Pule Lawang, Sidokumpul. Mendapat wakaf dan membeli tanah dari bagian ahli waris almarhum Pak Jumadi.

- h) Tahun 2008 – 2009: alhamdulillah pondok sudah bisa menampung santri mukim sampai 230 an santri, tetapi untuk kelas masih memakai bangunan tahan gempa (darurat), dan membeli tanah Lengkong Pagersari seluas 4000 m² dan tanah seluas 300 m² di pertigaan emas Pagersari.
- i) Tahun 2009 – 2010, peresmian pendirian SMK Farmasi oleh Drs H. Dahlan Rais, M.Hum pada tanggal 20 Desember 2009 dan jumlah santri 340 anak.
- j) Tahun 2010- 2011 Jumlah santri 450 anak, perluasan pembangunan kampus 3 sejumlah 5 lokal dan dibuka penerimaan siswa baru SMK Farmasi dengan jumlah pendaftar 65 orang.
- k) Tahun 2011 – 2012 Jumlah santri 615 anak dan sekaligus santri putra menempati lokasi kampus tiga yang diresmikan oleh Prof. Dr. Imam Robandi, M. Eng. Sekaligus santri putri menempati kampus dua dan MIM pindah ke kampus satu.
- l) Tahun 2012-2013 Jumlah Santri Indent 226 Anak.

m) Tahun 2013-sekarang alhamdulillah santri-santri sudah wajib mukim di Asrama semua dengan jumlah santri sekitar 1000 meliputi dari jenjang TK Aisyiyah Darul Arqom, MI Muhammadiyah Darul Arqom, MTs Muhammadiyah 02 Patean, MA Muhammadiyah 02 Patean, SMK Muhammadiyah 05 Darul Arqom dengan dibantu oleh 100 ustadz & ustadzah.

b. Letak geografis

Pondok Modern Darul arqom merupakan asset dari persyarikatan Muhammadiyah terletak di Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. Pondok Modern Darul arqom terbagi menjadi dua komplek yaitu komplek putra dan komplek putri. Komplek putra Pondok Modern Darul arqom terletak di jalan Tugu Mas Desa Pagersari, sedangkan komplek putri Pondok Modern Darul Arqom terletak dipinggir Jalan Raya Sukorejo Parakan kilometer 3 Desa Pagersari.

Letak tersebut sangat strategis untuk sebuah pondok modern, sebab pondok modern ini terletak di sebuah desa yang tidak terlalu sepi atau terpencil yang memiliki jarak 3 Kilometer dari kecamatan Patean dan 40 Kilometer dari Kabupaten Kendal. Selain itu pondok modern ini berada sangat dekat dengan sarana publik seperti pasar, puskesmas

dan jalan raya sehingga memudahkan bagi wali santri yang tidak memiliki kendaraan pribadi jika berkunjung menjenguk anaknya serta memudahkan bagi santri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Visi dan misi Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

Visi Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal adalah generasi muslim yang kaffah unggul dalam ketaqwaan, intelektual, kemandirian, kepeloporan dan semangat amar ma'ruf nahi munkar yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

Sedangkan misi dari Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal sebagai berikut :

- a) Mengembangkan dan membina semangat keunggulan secara intensif.
- b) Memberikan bekal pemahaman dasar-dasar keislaman berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.
- c) Memperkokoh landasan ketaqwaan dalam wujud kesalehan pribadi dan sosial yang menjiwai semangat amar ma'ruf nahi munkar.
- d) Mempertajam semangat dakwah dan kepeloporan yang didukung fondasi keilmuan dan intelektual yang memadai sebagai kader persyarikatan.

- e) Membangun semangat hidup mandiri dengan bekal keterampilan yang dapat diandalkan.

TIGA PILAR Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

أسوة حسنة

Teladan yang baik.

خير الناس أحسنهم خلقاً وأنفعهم للناس

*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bagus budi pekertinya
dan paling bermanfaat bagi manusia.*

والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا

Dan orang-orang yang berjihad di jalan KAMI

maka pasti akan KAMI tunjukkan kepada mereka jalan-jalan KAMI

- d. Pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Darul Arqom

Pendidikan di Pondok Modern Darul Arqom adalah pendidikan yang bernafaskan pesantren dan memberikan kesempatan santri untuk mengikuti ujian nasional MTs atau sederajat dan MA atau sederajat. Sistem pendidikan di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal menggunakan sistem *kulliyatul mu'alimin al-islamiyah* (KMI) yaitu sistem pendidikan yang diberikan kepada santri dalam 24 jam penuh. Sistem *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* (KMI)

merupakan sistem pendidikan yang ditempuh selama 7 tahun, 6 tahun digunakan sebagai sistem pendidikan dan 1 tahun sebagai masa pengabdian masyarakat. Program pendidikan di Pondok Modern Darul Arqom disusun berdasarkan kurikulum Dinas Pendidikan, Depag dan kepondokan/muatan lokal. Sebelum menempuh pendidikan di Pondok Modern Darul Arqom calon santri wajib mengikuti masa matrikulasi dan seleksi, yaitu masa uji coba atau penjajakan bermukim di asrama pondok sebelum diterima bagi calon santri atau santriwati selama empat hari. Materi tes seleksi tertulis dan lisan meliputi: Al-Qur'an, pendidikan agama, pengetahuan umum dan calon santri beserta wali santri wajib mengikuti tes wawancara.

Sistem *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* (KMI) yang diterapkan oleh Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal merupakan adopsi dari sistem KMI yang diterapkan di Pondok Darussalam Gontor Ponorogo dan KMI di Pondok Al-Mukmin Ngruki Solo. Sistem *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* (KMI) yang diterapkan di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal terdiri dari jenjang *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), *Madrasah Aliyah* (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kompetensi keahlian farmasi bagi santriwati dan multimedia bagi santri. Materi atau kajian utama yang diajarkan di Pondok Modern

Darul Arqom adalah Al-Qur'an, penggunaan dan penguasaan Bahasa Arab dan Inggris, praktek da'wah sekolah dan masyarakat, kemandirian dan life skill, penggunaan multi media, materi tersebut diajarkan menggunakan beberapa metode diantaranya: belajar dan bermain (*learning is fun*), *learning by doing* dan *uswatul hasanah* yaitu metode pemberian model atau pemberian suri tauladan.

- e. Tujuan pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Darul Arqom

Adapun tujuan dari sistem pendidikan *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* (KMI) yang di terapkan oleh Pondok Modern Darul Arqom memiliki beberapa kompetensi kelulusan bagi santri, diantaranya:

- a) *Kafaah Addiniyyah* (Kompetensi Keagamaan)

Kompetensi ini mengharuskan setiap santri yang telah menyelesaikan masa pendidikan di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang benar, dan akhlaq yang baik, yakni sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW dan dijalankan oleh para sahabat-sahabatnya. Adapun rinciannya adalah:

- 1) *Aqidah Salimah* (Aqidah yang lurus). Standar kompetensi yang mewajibkan santri untuk: Pertama, taat dan tunduk kepada Allah SWT dan berhukum terhadap Al-Qur'an dan Sunnah. Kedua, menghindari tahayul, Bid'ah dan Khurafat. Ketiga, tidak taqlid buta (melaksanakan sesuatu dalam urusan agama tanpa ada dasar sama sekali). Keempat, tidak melakukan tiyarah dan ramalan-ramalan.

- 2) *Ibadah Shohihah* (ibadah yang benar). Kompetensi ini, setiap santri diharuskan memiliki standar minimal antara lain: Pertama, segera sholat bila mendengar suara adzan. Kedua, sholat berjama'ah lima waktu. Ketiga, sholat 40 raka'at sehari semalam. Keempat, khatam Al-Qur'an minimal satu kali dalam satu bulan. Kelima, istiqomah dengan dzikir dan tilawah Al-Qur'an. Keenam, puasa sunnah minimal tiga hari dalam satu bulan.

- 3) *Akhlaq Karimah* (Akhlaq yang baik). Sebagai bentuk perhiasan diri, maka setiap santri harus memiliki akhlaq yang baik dengan standar minimal sebagai berikut: Pertama, menjaga hati

dari sifat ujub-takabur, riya', *sum'ah*, hasad, *su'udzon*, pemaarah dan pendendam. Kedua, menjaga lisan dari ghibah, *namimah*, mencaci, menghina, dan dusta. Ketiga, menundukkan pandangan. Keempat, mampu berkomunikasi dengan baik (berterima kasih, minta tolong, minta maaf, memaafkan). Kelima, berbakti kepada orang tua. Keenam, menghormati dan menghargai ustadz/guru.

b) *Kafaah Ijtima'iyah* (Kompetensi Sosial)

Kompetensi ini merupakan kemampuan yang diharapkan terhadap santri, alam hal kearifan bersosial dan berinteraksi dengan baik kepada orang lain, dalam hal ini santri harus:

- 1) Bermanfaat bagi orang lain dalam hal kebaikan.
- 2) Mampu mengelola pengajian anak-anak di daerah tempat tinggal.
- 3) Mampu berpidato/mengisi pengajian dengan bahasa yang menarik.
- 4) Terampil menyapa dan memberi salam kepada orang lain.
- 5) Senang menolong meskipun tidak diminta.
- 6) Aktif dalam kegiatan organisasi/kemasyarakatan.

c) *Kafaah Fikriyyah* (Kompetensi Intelektual dan Wawasan)

Kompetensi ini bertujuan agar santri memiliki kecerdasan, berilmu pengetahuan tinggi, taat kepada agama serta kritis dalam menanggapi persoalan-persoalan sosial, sehingga memiliki kreatifitas, yang selalu berusaha mencari inovasi baru yang lebih baik. Hal ini diwujudkan dalam:

- 1) Memperoleh prestasi dari hasil nilai akademik secara maksimal.
 - 2) Hafal Al-Qur'an minimal 5 juz selama pembelajaran enam tahun (kelas 1 s/d 6 KMI).
 - 3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan sanad yang benar.
 - 4) Mampu mengartikan Al-Qur'an.
 - 5) Mampu membaca kitab rujukan dalam bahasa Arab atau Inggris.
 - 6) Membaca buku islami minimal satu buku alam seminggu.
 - 7) Mempunyai keterampilan/*life skill* yang memadai.
 - 8) Mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- d) *Maharotul Jismiyyah* (Keterampilan Fisik)

Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah SWT dari pada mukmin yang lemah, maka santri harus:

- 1) Berbadan sehat.
- 2) Memiliki Ilmu bela diri
- 3) Lari minimal 3 kilometer dalam seminggu.
- 4) Memiliki kemampuan dalam bidang olah raga tertentu.
- 5) Membiasakan pola hidup sehat

f. Aktifitas kegiatan santri di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

Sistem KMI dianggap sistem pendidikan yang efektif dalam membentuk beberapa kompetensi diantaranya kompetensi keagamaan, kompetensi sosial, kompetensi intelektual dan kompetensi keterampilan fisik. Dengan adanya sistem pendidikan yang efektif yang tertuang pada kurikulum pendidikan Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal, maka ada beberapa aktifitas penting yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh para santri dalam kesehariannya sebagai upaya menuntut ilmu di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal. Bimbingan *muhadharah* adalah salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh para santri, karena Bimbingan *muhadharah* ini

diadakan untuk melatih perkembangan mental para santri, salah satu diantaranya adalah pengembangan kepercayaan diri bagi santri yang dapat berguna bagi kehidupan mereka baik di dalam maupun di luar pondok. Adapun sketsa aktifitas santri di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 1

JADWAL AKTIFITAS HARIAN SANTRI

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
03.00-03.30	Bangun tidur & Wudhu	Musyrif Kamar
03.30-04.30	Sholat Tahajud	Pengasuhan
04.30-05.00	Sholat Subuh dan Dzikir Pagi	Pengasuhan
05.00-05.30	Tahfidz / Ta'lim Bahasa	Pengasuhan & OSDA
05.30-06.00	Lari Pagi (khusus hari Jum'at & Ahad)	OSDA
05.30-06.00	Piket kebersihan asrama & Mandi	OSDA
06.00-06.40	Sarapan	OSDA
06.40-07.00	Apel Pagi	Kesiswaan
07.00-09.40	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Sekolah

09.40-10.00	Sholat Dhuha	Kesiswaan
10.00-13.45	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) & Sholat Dzuhur	Sekolah
13.45-15.00	Makan siang & Istirahat	OSDA
15.00-16.00	Sholat Ashar & setoran hafalan vocabularies	Pengasuhan
16.00-17.00	Ekstrakurikuler	Pengasuhan & OSDA
17.00-18.00	Mandi & Sholat Maghrib	OSDA
18.00-19.00	Tahfidz / Sekolah sore (Ta'lim)	Pengasuhan
19.00-19.30	Sholat Isya' & Mahkamah	Pengasuhan & OSDA
19.30-20.00	Makan malam	OSDA
20.00-21.00	Belajar / mengerjakan PR	Kesiswaan
21.00-21.15	Apel malam	OSDA
21.15-21.30	Wudhu / Menyerahkan tugas Iqob dari OSDA	OSDA
21.30-22.00	Qiro'atul Qur'an & Mengisi Muhasabah Yaumiyah	Musyrif Kamar
22.00-03.00	Istirahat / Tidur	Musyrif Kamar

Sumber : buku panduan *Khutbah Ta'aruf* Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

TABEL 2

JADWAL AKTIFITAS MINGGUAN SANTRI

WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
Ahad 16.00- 17.00	Tapak Suci	Pengasuhan
Kamis 16.00- 17.00	Hizbul Wathan	Pengasuhan
Kamis 20.00- 21.30	<i>MuhadharahOutdoor</i>	Ustadzah & OSDA
Sabtu 12.30- 13.45	<i>Muhadharah</i>	Ustadzah & OSDA

Sumber : Wawancara Ustadzah Sukma selaku Pengasuhan Putri Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal pada tanggal 21 September 2016

Demikianlah sketsa aktifitas harian dan mingguan yang berada di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal (Observasi langsung di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal).

- g. Tata tertib santri di Pondok Modern Darul Arqom
 - a) Umum
 - 1) Wajib bagi santri yang mukim tinggal di asrama dan mengikuti semua kegiatan.

- 2) Wajib mengurus perizinan perpulangan atau keluar pondok dan harus datang tepat waktu.
- 3) Wajib berlaku santun, jujur, hormat dan patuh kepada pimpinan, tidak berkata kotor atau urakan.
- 4) Wajib berpakaian rapi dan sopan, menutup aurat, tidak berlebihan, dan disesuaikan dengan kegiatan.
- 5) Dilarang bertato, menyemir rambut, gondrong, tindikan bagi putra dan bersolek bagi santriwati.
- 6) Dilarang mengganggu, menghina, memfitnah, memeras, mengancam, memukul atau berkelahi.
- 7) Dilarang berkomunikasi antara santri dan santriwati non muhrim atau masuk kampus tanpa ijin.
- 8) Dilarang corat-coret, merusak, membuang, atau meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya.
- 9) Dilarang membawa senjata tajam, HP, radio, tape recorder atau gambar-gambar tidak mendidik.
- 10) Dilarang menggosob, mencuri, merokok, meminum miras, mengkonsumsi atau mengedarkan narkoba.

b) Bahasa

- 1) Santri wajib berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris selama berada di lingkungan Pondok Modern Darul Arqom Patean.
- 2) Santri wajib mengikuti kegiatan penyampaian *mufrodat* atau ishlahatu lughah pada waktu pagi dan mengikuti hafalan *mufrodat* pada sore hari.
- 3) Bahasa Indonesia hanya boleh digunakan pada saat rapat-rapat atau pembelajaran di kelas, sedangkan bahasa Jawa hanya pada saat pembelajaran bahasa Jawa.
- 4) Pengumuman atau informasi yang telah disampaikan secara lisan kepada santri harus menggunakan pengantar bahasa Arab atau Inggris.
- 5) Penggunaan bahasa Arab dan Inggris diatur secara bergantian seminggu sekali sesuai dengan gilirannya, minggu Arab atau minggu Inggris.
- 6) Bagi santri baru, *mufrodat* yang sudah diberikan wajib digunakan dalam percakapan sehari-hari, pada bulan ke-3 sudah harus berbicara dengan bahasa Arab, dan pada bulan ke-5 dengan bahasa Arab dan Inggris.

- 7) Santri baru wajib memiliki lembar *mufrodat/vocabulary* level 1 dan 2 (Arab warna kuning dan hijau, Inggris warna biru dan merah muda)
 - 8) Santri yang melanggar bahasa akan disidang dalam mahkamah bahasa dan berkewajiban untuk menjadi jesus bahasa, dengan mencari minimal 2 orang pelanggar bahasa lainnya.
- c) Di Asrama
- 1) Setiap bangun tidur harus melipat selimut dan kasur serta meletakkan pada tempatnya.
 - 2) Piket kamar harus membersihkan dan menertibkan kamar setiap pagi dan sore.
 - 3) Dilarang bermain dan membuat kegaduhan di dalam kamar.
 - 4) Setiap almari harus rapi dan selalu dikunci setiap saat.
 - 5) Wajib menjaga kebersihan dan ketertiban kamar.
- d) Di Masjid
- 1) Muadzin harus mengumandangkan adzan sesuai dengan jadwal waktu sholat.
 - 2) Santri diwajibkan berada di dalam masjid sebelum iqomah ketika sholat berjamaah hendak dilaksanakan.

- 3) Santri langsung duduk dan membentuk shof yang rapi setibanya di masjid.
 - 4) Dianjurkan untuk sholat tahiyyatul masjid dan sholat rawatib.
 - 5) Dilarang bergurau selama berada di dalam masjid.
- e) Di Kamar Mandi
- 1) Semua santri harus mandi di dalam kamar mandi.
 - 2) Dilarang mandi bersamaan dalam satu kamar mandi.
 - 3) Tidak berebut dan harus antri untuk mendapatkan giliran mandi.
 - 4) Setelah menghidupkan kran harus dimatikan sebelum meninggalkan kamar mandi
- f) Di Dapur
- 1) Semua santri harus antri dalam mengambil sayur dan nasi.
 - 2) Mengambil nasi secukupnya sehingga tidak ada yang mubadzir.
 - 3) Dilarang makan dan minum dengan berdiri atau menggunakan tangan kiri.
 - 4) Mencuci piring sendiri setelah selesai makan dan meletakkan pada tempatnya.
 - 5) Piket mengambil air minum untuk dibawa ke asrama dan tidak boleh untuk mencuci.

g) Di Kelas

- 1) Harus masuk kelas setelah mendengar bel masuk berbunyi dan duduk dikelas dengan rapi.
- 2) Wajib memperhatikan pelajaran dan tidak boleh membuat kegaduhan di dalam kelas.
- 3) Tidak keluar kelas selama jam pelajaran berlangsung meskipun tidak ada guru.
- 4) Wajib mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 5) Apabila ada jam pelajaran kosong harus minta tugas ke kantor.
- 6) Memakai seragam sesuai ketentuan.

h) Sangsi

- 1) Pelanggaran ringan: menyapu, hafalan atau tugas lain.
- 2) Pelanggaran sedang: dipanggilkan orang tua atau digundul.
- 3) Pelanggaran berat: diskorsing atau dikembalikan kepada orang tua.
- 4) Pelanggaran bahasa:
 - (a) Berbicara 1 kata bahasa Indonesia wajib menulis *mufrodat* 100 kata atau menghafal 10 kata *mufrodat* baru atau menulis insya' /composition 5 baris.

- (b) Berbicara 1 kata bahasa jawa wajib menulis *mufrodat* 200 kata atau menghafal 20 kata *mufrodat* baru atau menulis insya'/composition 10 baris.
 - (c) Berbicara dengan bahasa inggris pada waktu minggu bahasa Arab atau sebaliknya, sanksinya setengah dari pelanggaran berbicara bahasa indonesia.
 - (d) Masuk mahkamah bahasa lebih dari 10x harus digundul bagi santri atau memakai kerudung pelanggaran bagi santriwati, dan menulis surat pernyataan.
 - (e) Masuk mahkamah bahasa lebih dari batas toleransi harus menulis surat pernyataan ke-2 dan mendatangkan orang tua.
- i) Lain-lain
- 1) Jadwal penjengukan santri hari Jum'at pukul 07.00 – 17.00 WIB, hari Sabtu dan Ahad jam 14.00 – 17.00 WIB.
 - 2) Ekstrakurikuler wajib: Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Bela diri), Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, Muhadharah.
 - 3) Santri diharapkan berpuasa sunnah pada hari Senin dan Kamis.

- 4) Santri diwajibkan mengenakan baju sholat/gamis warna putih setiap hari Jum'at.
- 5) Santri diharapkan membaca Q.S Al Kahfi setiap hari Jum'at dan Q.S Al Mulk setiap menjelang tidur.
- 6) Peraturan yang tidak tertulis dan sudah menjadi kebiasaan harus ditaati sebagai tata tertib.
- 7) Tata tertib ini berjalan sesuai dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan berubah disesuaikan dengan kebutuhan.

h. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana termasuk suatu hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan. Demikian pula di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal, untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan segala aktifitasnya, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal dapat diketahui pada tabel berikut:

TABEL 3
SARANA DAN PRASARANA
PONDOK MODERN DARUL ARQOM PATEAN
KENDAL

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Kamar Santriwati	23
2	Kamar Ustadzah	6
3	Almari Ustadzah	40
4	Almari Santriwati	549
5	Kamar Mandi	70
6	Tempat Mencuci	4
7	Jemuran Baju Santriwati	5
8	Jemuran Baju Ustadzah	1
9	Ruang Kelas	17
10	Kantor Tenaga Pengajar	1
11	Ruang UKS	2
12	Laboratorium Farmasi	1
13	Perpustakaan	1
14	Kantin	5
15	Gudang	3
16	Dapur	1
17	Pos Satpam	2
18	Loundry	1
19	Wartel	1

Sumber : Wawancara Ustadzah Sukma selaku Pengasuhan Putri Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal pada tanggal 21 September 2016

- i. Struktur kepengurusan Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal merupakan lembaga pendidikan milik persyarikatan

Muhammadiyah yang dikelola oleh majlis pendidikan dasar dan menengah pimpinan cabang Muhammadiyah wilayah Patean. lembaga ini memiliki pola kepemimpinan kolegal terstruktur. Adapun struktur organisasi Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal dapat dilihat sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI PONDOK
MODERN DARUL ARQOM PATEAN KENDAL
TAHUN 2016-2017**

Yayasan	: Pimpinan Cabang Muhammadiyah
Majelis Dikdasmen	: Muhajirin, S.Pd
BPPPM	: Susapto, S.Fil.I, M.P.I
Pembangunan	: Sunarno. HS
MPPP	: Jajaran Pimpinan
Pimpinan Pondok	: 1. Drs. KH. Iskhaq 2. Khoiruddin, S.Ag. M.Pd.I 3. Sumanto, S.Pd.I
Sekretaris	: El Mahie, S.Pd
Keuangan	: Mas'udi, S.P
Pembukuan	: Siti Makrifah
Kasir	: Komsatun
Sarana dan Prasarana	: Mas'udi, S.P
Unit Usaha Pondok	: Emi Susiowati
Logistik	: Ariani Hidayati, S.Pd

Direktur KMI	: Kholiq Kurniawan, M.Pd.I
Kurikulum KMI	: Haris Safrudin, S.Pd
Kepala Mts	: Sucipto, S.Pd
Kepala MA	: Sholeh S, S.Ag, M.Pd.I
Kepala SMK	: Tjutrijoso, S.P
Pengasuhan Putra	: Hamzah, S.Pd.I
Pengasuhan Putri	: Sukmawati Kusuma

j. Tenaga pengajar dan karyawan Pondok Modern Darul Arqom

Tenaga pengajar dan karyawan di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal berjumlah 92 orang, tenaga pengajar dan karyawan terdiri adalah lulusan Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal sendiri sebagai tugas akhir dalam bentuk pengabdian masyarakat, lulusan beberapa pondok pesantren lain dan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dari sebagian tenaga pengajar di Pondok Modern Darul Arqom diantaranya tinggal di di dalam pondok untuk membimbing, membina dan mengarahkan dan tempat bertukar pikiran bagi santriwati dalam memecahkan masalah yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Semua elemen yang ada pada lembaga ini mendukung kegiatan di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal, mereka menganggap bahwa kegiatan yang ada pada lembaga

ini adalah kegiatan yang positif. Data pengajar di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4
TENAGA PENGAJAR MTs
PONDOK MODERN DARUL ARQOM PATEAN KENDAL

No	Nama Pengajar	Mata Pelajaran
1	Sucipto, S.Pd	Matematika
2	El Mahie, S.Pd	Matematika
3	Mas'udi, S.P	Ipa
4	Kholiq Kurniawan, M.Pd.I	Al-Qur'an Hadits
5	Sholeh Saifudin, S.Ag, M.Pd.I	Bahasa Arab
6	Ariana Isnawati, S.Pd	Bahasa Inggris
7	Suharyani, S.H	Ips
8	Muhammad Idris, S.Pd.I, M.E.I	Ski, Penjaskes
9	Miftahul Bashor, S.Pd.I	Fiqih
10	Diana Puspitasari, S.Pd	Ipa
11	Nurul Wahyuningrum, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	Haris Safrudin, S.Pd	TIK
13	Pranoto Ajidewantoro, S.Pd.I	Aqidah
14	Asma' Rofahiyah Ashofi Ria Al-Arkani	Nahwu-Shorof, B. Arab
15	Aminiya Astuti	Fiqih, Aqidah
16	Imam Mustaqim, S.Pd.I, Si	Ipa

17	Muhammad hifdzi Ansori, S.Pd.I	BTA
18	Imam Nurfalalah, S.Pd	Bahasa Indonesia
19	Ardantya Nulansa, S.Pd	Seni Budaya
20	Didik Widhianto	Penjaskes
21	Ali Bunyan	Seni Budaya, Prakarya
22	Dhian Arif Febrianto, S.Pd.I. Si	Ipa
23	Sukmawati Kusuma W	Nahwu-Shorof
24	Eko Susanto, S.Si	Matematika
25	Saiful Amri, S.Pd.I	Kemuhammadiyah
26	Sri Sofiyanti	Pkn
27	Anasih Kiptiyah	Ski, Conversation
28	Nurul Hanifah	Al-Qur'an Hadits
29	Wisnu Prapti Wanggono, S.Pd	Pkn
30	Yusup Ihwani, S.Pd.I	Durusullughoh
31	Sri Yuliani, SPd	Ips
32	Gema Sasmita Kerta Jati	Durusullughoh
33	Evi Rizka Oktaviani, S.Pd	Bahasa Inggris
34	Sidiq Widiatmoko, S.Pd	B. Inggris, Conversation
35	Nofita Kurniawati, S.Pd	Bahasa Jawa
36	Ibnu Mas'ud, S.E.Sy	Ips
37	Sofa El-Haq	Bahasa Indonesia

Sumber: Arsip Tata Usaha Pondok Modern Darul Arqom
Patean Kendal

TABEL 5
TENAGA PENGAJAR MA
PONDOK MODERN DARUL ARQOM PATEAN KENDAL

No	Nama pengajar	Mata Pelajaran
1	Sholeh Saifudin, S.Ag, M.Pd.I	Bahasa Arab
2	Kholiq Kurniawan, M.Pd.I	Al-Qur'an Hadits
3	Miftahul Bashor, S.Pd.I	Fiqih
4	Haris Safrudin, S.Pd	TIK
5	Imam Mustaqim, S.Pd.I., Si	Biologi
6	Saiful Amri, S.Pd.I	Kemuhammadiyah, Durussullughoh
7	Ardantya Nulansa, S.Pd	SeniBudaya, Kewirausahaan, Keterampilan
8	Dhian Arif Febrianto, S.Pd.I. Si	Kimia, Fisika
9	Ahmad Saefudin Zuhri, S.Th.I, M.Pd.I	Aqidah Akhlaq
10	M. Abdul Hakim, S.H.I	Penjaskes
11	Eko Susanto, S.Si	Matematika
12	Yusup Ihwani, S.Pd.I	Ski
13	Wisnu Prapti Wanggono, S.Pd	Pkn
14	Sidiq Widiatmoko, S.Pd	Bahasa Inggris
15	Suharyani, S.H	Sosiologi
16	Nurul Wahyuningrum, S.Pd	B. Indonesia, Bahasa Jawa
17	Zona Zolade Ohara	Ekonomi
18	Sri Yuliani, S.Pd	Geografi, Sejarah

Sumber: Arsip Tata Usaha Pondok Modern Darul Arqom Patean
Kendal

TABEL 6
TENAGA PENGAJAR SMK
PONDOK MODERN DARUL ARQOM PATEAN KENDAL

No	Nama Pengajar	Mata pelajaran
1	Tjutrijoso, S.P	Ips, Pkn
2	Susapto, S.Fil.I.,M.PI	Pai, Tarbiyah wa Ta'lim
3	Miftahul Bashor, S.Pd.I	Kewirausahaan
4	Pranoto Adji Hamzah	Bahasa jawa
5	Haris Safrodin, S.Pd	Nahwu-Shorof
6	Imam Mustaqim, S.Pd.Si	Biologi, Kkpi, Ipa
7	Erva Qodrika Retnowati, S.Pd	Bahasa Indonesia
8	Zona Zolade Ohara	Farmasi, Pkn
9	Dhian Arif Febrianto, S.Pd.I. Si	Kimia, Fisika, Ipa
10	Ardantya Nulansa, S.Pd	Seni budaya, Multimedia
11	M. Abdul Hakim, S.H.I	Bahasa Inggris, Penjaskes
12	Pancar Sindu Tama, S.Kom	Multimedia
13	Estiyani Nadhiroh, S.Pd	Bahasa Inggris
14	Eko Susanto, S.Si	Matematika
15	Saiful Amri, S.Pd.I	Kemuhammadiyah
16	Lina Helmina Ferantika, S. Farm., Apt	Farmasi
17	Mutia Rizkafiati, S.Pd	Matematika
18	Rahmatika Herbanindia Astuti, A.Mf	Farmasi

Sumber: Arsip Tata Usaha Pondok Modern Darul Arqom
Patean Kendal

TABEL 7
KARYAWAN PONDOK MODERN
DARUL ARQOM PATEAN KENDAL

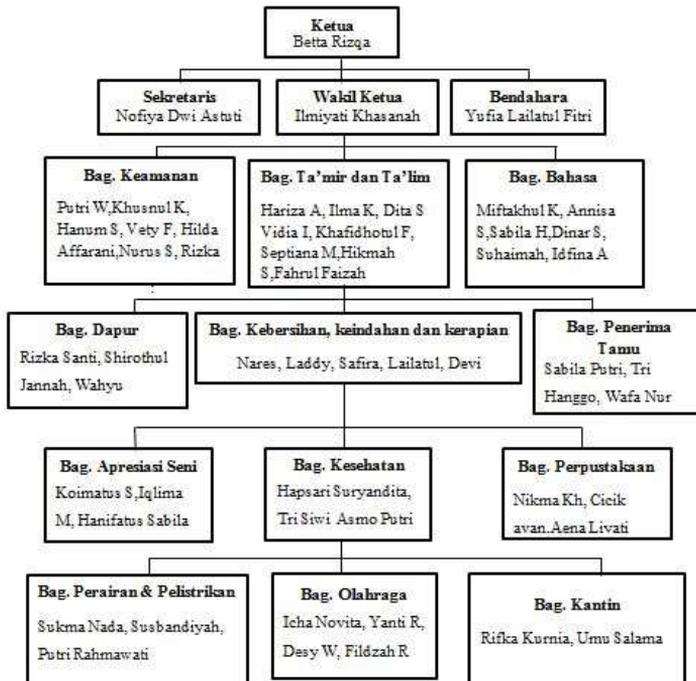
No	Nama	Tugas
1	Mukhamad Nasir, Amd	Tata Usaha
2	Kasiroh	Tata Usaha
3	Lisa Purwati	Tata Usaha
4	Wawan Setiono	Tata Usaha
5	Siti Makrifah	Keuangan
6	Komsatun	Keuangan
7	Iskak	Penjaga Sekolah
8	Sapari	Security
9	Lil Makruf	Security
10	Emi Susiowati	Unit Usaha Pondok

Sumber: Arsip Tata Usaha Pondok Modern Darul Arqom
Patean Kendal.

- k. Struktur Organisasi santri Darul Arqom (santriwati)
Struktur organisasi Pondok Modern Darul Arqom
Patean Kendal dapat dilihat sebagai berikut :

GAMBAR 1

STRUKTUR ORGANISASI SANTRI PUTRI (OSDA)
PONDOK MODERN DARUL ARQOM PATEAN KENDAL
TAHUN 2016



Sumber : Arsip Organisasi Santri Darul Arqom (OSDA) periode tahun
2016/2017.

B. Pelaksanaan Bimbingan Muhadharah

Bimbingan *muhadharah* merupakan salah satu kurikulum yang ditetapkan oleh Pondok Modern Darul Arqom sebagai wujud upaya pengembangan dari *Kafaah ijtima'iyah* (kompetensi sosial) dan *Kafaah Fikriyyah* (kompetensi intelektual dan wawasan), sehingga santriwati dapat bermanfaat bagi orang lain mampu berpidato atau mengisi pengajian sebagai bentuk *amar ma'ruf nahi munkar* serta memiliki keterampilan atau *life skill* salah satunya berkomunikasi dengan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Pelaksanaan bimbingan *Muhadharah* diadakan dua kali dalam seminggu yaitu hari sabtu pukul 12.30 sampai pukul 13.45 sedangkan hari kamis pukul 20.00 sampai pukul 21.30 dilaksanakan di dalam kelas masing-masing dan sebulan sekali dilaksanakan Bimbingan *muhadharah* secara *outdoor* dengan membuat pentas di halaman pondok pada hari kamis pukul 20.00 sampai pukul 21.30. Bimbingan *muhadharah* disusun dari beberapa susunan acara yang dibawakan oleh pembawa acara yaitu pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, penyampaian pidato dari para petugas yang dibagi menjadi pidato tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, tahap pengambilan intisari, *ice breaking*, penutup dan lain – lain yang berupa tahap evaluasi dari pengurus dan ustadzah pembimbing. Dalam pelaksanaan bimbingan *Muhadharah* diselingi *ice*

breaking oleh petugas dengan tujuan para santriwati tidak terlalu tegang dan serius dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan *muhadharah* serta untuk mengasah keterampilan dan kekreatifan para santri.

Santriwati secara bergilir diberikan tugas untuk menjadi pembawa acara, pembaca ayat suci Al-Qur'an, petugas pidato tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) dan petugas *ice breaking*. Dalam pelaksanaan bimbingan *muhadharah* dihadiri oleh santriwati, pengurus *muhadharah* (OSDA) dan didampingi oleh ustadzah. Apabila santriwati tidak melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh pengurus bimbingan *muhadharah*, maka santriwati akan diberikan sanksi diantaranya berdiri di depan kelas selama bimbingan *muhadharah* berlangsung dan santriwati diwajibkan mengulang pidato pada pelaksanaan bimbingan *muhadharah* pada kesempatan berikutnya.

Dalam pelaksanaan bimbingan *muhadharah* dilakukan evaluasi pelaksanaan bimbingan *muhadharah* dari pengurus dan ustadzah yang berupa pemberian saran dan kritik yang membangun bagi santriwati agar dapat melaksanakan tugas dalam bimbingan *muhadharah* lebih baik lagi. Adapun format lembar penilaian bimbingan *muhadharah* adalah sebagai berikut:

TABEL 8
 FORMAT LEMBAR PENILAIAN BIMBINGAN
 MUHADHARAH

N O	HARI/ TGL	BAGIAN	PETUGAS		PENILAIAN		
					MENTAL	BAHASA	ISI
		PEMBAWA ACARA ARAB &INGGRIS	1				
			2				
		PEMBAWA ACARA B. INDONESIA A	1				
			2				
		QORI'	1				
			2				
		B. ARAB	1				
			2				
			3				
		B. INGRIS	1				
			2				
			3				
		B. INDONESIA A	1				
			2				
			3				
			4				
			5				

Sumber : Jurnal Ekstrakurikuler Bimbingan *Muhadharah* di
 Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

Menurut hasil wawancara dengan ustadzah Mar'atul
 Azizah pada tanggal 20 Oktober 2016 pelaksanaan bimbingan

muhadharah memiliki beberapa tujuan diantaranya: *Pertama*, tujuan individual, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku sesuai hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT. *Kedua*, tujuan akhlak, yaitu tertanamnya suatu akidah yang mantap di setiap hati santriwati, sehingga keyakinannya tentang ajaran-ajaran Islam dicampuri dengan keraguan. Hal ini ditandai dengan santriwati yang imannya ikut-ikutan menjadi beriman melalui bukti-bukti dalil akli dan dalil nakli, santriwati yang imannya diliputi dengan keraguan menjadi orang yang imannya mantap sepenuh hati yang dapat dilihat dalam perbuatannya sehari-hari. *Ketiga*, Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap santriwati terhadap hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT, ditandai dengan santriwati melakukan ibadah dengan penuh kesadaran dan melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*. *Keempat*, Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang religius. Masyarakat mematuhi peraturan-peraturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Baik yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan alam sekitarnya.

Menurut ustadzah Mar'atul Azizah (hasil wawancara pada tanggal 20 Oktober 2016) terdapat beberapa unsur – unsur dalam pelaksanaan bimbingan muhadharah diantaranya sebagai berikut:

1. Objek bimbingan *muhadharah*

Bimbingan *muhadharah* yang dilakukan setiap dua kali dalam seminggu pada hari Sabtu siang dan Kamis malam, kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan untuk membentuk pengembangan mental santriwati salah satunya dalam pengembangan kepercayaan diri. Menurut Ustadzah Sukma selaku pengasuhan pondok, mengatakan bahwa mereka yang mengikuti latihan *muhadharah* ini adalah seluruh santriwati Pondok Modern Darul Arqom.

2. Pengurus bimbingan *muhadharah* (Organisasi Santri Darul Arqom (OSDA))

Pengurus bimbingan *muhadharah* adalah orang yang mengurus, mengatur santriwati untuk tetap melaksanakan kewajiban bagi santriwati dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada sekaligus orang yang bertanggung jawab menjalankan bimbingan *muhadharah*.

3. Ustadzah pembimbing *muhadharah*

Ustadzah pembimbing *muhadharah* adalah ustadzah yang mengurus, mengatur, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan bimbingan *muhadharah* yang wajib diikuti oleh seluruh santriwati Pondok Modern Darul Arqom.

4. Tempat bimbingan *muhadharah*

Tempat yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan bimbingan *muhadharah*. Untuk hari Sabtu siang bimbingan *muhadharah* dilaksanakan di ruang kelas masing – masing sedangkan untuk Kamis malam pada pelaksanaan bimbingan *muhadharah* secara *Outdoor* yang dilaksanakan sebulan sekali, bimbingan dilaksanakan di halaman Pondok Modern Darul Arqom.

TABEL 9

KELOMPOK BIMBINGAN MUHADHARAH

Kelompok <i>Muhadharah</i>	Jumlah Anggota	Tempat	Pengurus <i>Muhadhara h</i>	Ustadzah Pembimbing
1	46 Orang	Ruang kelas 1d	1. Desy W 2. Shirotul Jannah 3. Tri Hanggori ni	Usth Mella W
2	47 Orang	Ruang kelas 1e	1. Dinar Syifaul 2. Khusnul K 3. Umu salamah 4. Suhaimah	Usth Ike Ariska & Usth Ulisatun Khasanah
3	44 Orang	Ruang kelas	1. Fahrul Faizah	Usth Mar'atul

		1f	2. Tri siwi A 3. Koimatus S 4. Vety F	Azizah
4	37 Orang	Ruang kelas 2d	1. Fildzah R 2. Vidia Ismaul 3. Laddy O	Usth Fadwa Fathimah & Usth Nidatus Sakinah
5	37 Orang	Ruang kelas 2e	1. Aena Liyati 2. Nares Fikih 3. Wahyu H	Usth Eka Achma & Usth Luluk Nur Anisa
6	36 Orang	Ruang kelas 2f	1. Hanifatus S 2. Yanti R 3. Nikma K 4. Annisa SM	Usth Bening Ati Nastiti
7	28 Orang	Ruang kelas 3d	1. Betta R 2. Hariza A 3. Yufia L	Usth Shella Novitasari & Usth Anisa Maghfiroh
8	28 Orang	Ruang kelas 3e	1. Hilda A 2. Cicik A 3. Nurus Shobah	Usth Laily Maghfiroh & Usth Nur Hanifah
9	29 Orang	Ruang kelas	1. Khafidotu 1 F	Usth Novi Tyas

		3f	2. Putri W 3. Devi N	
10	25 Orang	Ruang kelas 6c	1. Lailatul A 2. Dita S 3. Iqlima M	Usth Wulan Ramandaty
11	28 Orang	Ruang kelas 4d	1. Miftakhul KW 2. Hanum S 3. Rizka K 4. Ilmiyati K	Usth Asma' Rofahiyah & Usth Titis Tri Fanada
12	28 Orang	Ruang kelas 4e	1. Nofiya Dwi 2. Hapsari S 3. Nugraeni Putri	Usth Aminatun Zuhriyah
13	24 Orang	Ruang kelas 5c	1. Putri R 2. Sabila H 3. Hikmah S 4. Ilma Hanifa R	Usth Tinta Merry & Usth Maharatun Faiqoh
14	32 Orang	Ruang kelas 5d	1. Sabila P 2. Icha N 3. Sukma Nada 4. Wafa Nur A	Usth Ihda Putri
15	29 Orang	Ruang kelas 5e	1. Afira N A 2. Susbandi yah 3. Idfina Ayu	Usth Hasa Elma

Sumber : Arsip jurnal ekstrakurikuler bimbingan *muhadharah* di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

5. Media bimbingan *muhadharah*

Untuk menunjang efektifitas dalam kegiatan bimbingan *muhadharah* ini diperlukan adanya media. Media yang digunakan di dalam bimbingan *muhadharah* ini adalah media lisan dengan media elektronik yaitu menggunakan pengeras suara.

6. Materi bimbingan *muhadharah*

Awal pelaksanaan bimbingan *muhadharah* ustadzah pembimbing memberikan materi yang berupa kiat-kiat atau tips dalam menyampaikan pidato, tatacara menjadi pembawa acara dan sebagainya. Kemudian santriwati yang mendapatkan tugas berpidato didepan kelompok diwajibkan membuat naskah pidato yang hendak disampaikan. Materi naskah pidato meliputi pengetahuan agama dan harus di koreksi oleh ustadzah pembimbing *muhadharah* terlebih dahulu.

C. Proses Bimbingan Muhadharah di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal

Bimbingan *Muhadharah* merupakan wadah pengembangan mental bagi santriwati dalam berbagai aspek, salah satu aspek tersebut ialah kepercayaan diri. Pengembangan mental melalui bimbingan *muhadharah* merupakan salah satu upaya pemenuhan standar kompetensi

kelulusan santriwati dalam bidang *Kafaah ijtima'iyah* (kompetensi sosial) dan *Kafaah Fikriyyah* (kompetensi intelektual). Bimbingan *muhadharah* wajib diikuti oleh seluruh santriwati di Pondok Modern Darul Arqom karena bimbingan *muhadharah* merupakan ekstrakurikuler yang telah dirumuskan pada kurikulum pendidikan dan pengajaran dalam sistem *Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah* (KMI).

Muhadharah merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh santriwati di Pondok Modern Darul Arqom Patean. Bimbingan ini merupakan upaya pondok dalam pemenuhan standar kompetensi kelulusan santriwati dalam bidang *Kafaah ijtima'iyah* (kompetensi sosial) dan *Kafaah Fikriyyah* (kompetensi intelektual) yang di dalamnya terdapat pengembangan kebahasaan dan pengembangan mental karena santriwati sebagai agent dakwah bagi penyebaran agama islam, salah satu aspek pengembangan mental tersebut ialah kepercayaan diri santriwati karena kepercayaan diri sangat diperlukan dalam dakwah penyebaran agama islam (Wawancara dengan Ustadz Kholiq Kurniawan (Direktur KMI Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal pada tanggal 12 Maret 2016).

Hal serupa selaras dengan pembimbing *muhadharah* yaitu Ustadzah Mar'atul Azizah bahwa bimbingan *muhadharah* dapat mengembangkan kepercayaan diri

santriwati di Pondok Modern Darul Arqom, bimbingan *muhadharah* dapat diartikan sebagai latihan pidato yang dibimbing oleh pengurus *muhadharah* dan ustadzah pembimbing. Bimbingan ini merupakan suatu upaya pengajaran dan pendidikan di Pondok Modern Darul Arqom, karena santriwati dilatih secara bergiliran dan kontinu untuk berbicara di depan umum, yang mana *muhadharah* dapat melatih mental dan kemampuan berbicara bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Disinilah santriwati dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan menghadapi orang banyak yang harus dibekali rasa kepercayaan diri. Dengan bimbingan ini akan lahir agent dakwah yang penuh potensi dan percaya diri (Wawancara dengan Ustadzah Mar'atul Azizah selaku pembimbing *muhadharah* pada tanggal 26 Oktober 2016).

Sedangkan menurut Ustadzah Sukma selaku Pengasuhan Putri mengungkapkan bahwa bimbingan *muhadharah* dapat berperan dalam mengembangkan kepercayaan diri pada santriwati di di Pondok Modern Darul Arqom. Bimbingan *muhadharah* merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang telah dirumuskan oleh bagian kurikulum pondok dalam bidang pengembangan mental salah satunya mengembangkan rasa kepercayaan diri santriwati. Dalam bimbingan ini santriwati dituntut mengatasi rasa takut,

rasa grogi ketika berpidato dihadapan orang banyak karena berbicara di depan umum bukan merupakan hal yang mudah bagi semua santriwati khususnya bagi sebagian santriwati yang belum pernah sama sekali tampil di hadapan orang banyak. Bimbingan ini tidak hanya mengembangkan kepercayaan diri santriwati pada saat berpidato saja, akan tetapi rasa kepercayaan diri santriwati juga berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan santriwati dengan aktifnya santriwati dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan ketika proses belajar mengajar, memimpin do'a dan sebagainya (Wawancara dengan Ustadzah Sukma selaku Pengasuhan Putri Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal pada tanggal 26 Oktober 2016).

Menurut Helva Dewi Anggraini kelas 5 KMI bahwa dengan mengikuti bimbingan *muhadharah* menjadi lebih percaya diri jika berbicara di depan umum. Bimbingan *muhadharah* melatih individu untuk berani berbicara di depan umum atau dapat dikatakan latihan untuk memberikan ceramah sebagai calon da'i setelah keluar dari pondok ini. Walaupun awalnya merasa kesulitan dan sangat grogi ketika berpidato selama proses bimbingan *muhadharah*, hal ini karena saya masuk pondok langsung ke jenjang SMK atau kelas 4 KMI. Saya belum pernah sama sekali berpidato terlebih harus menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab

dan bahas Inggris, akan tetapi lama-lama saya mulai terbiasa dan selalu memperbaiki cara berpidato saya atas saran pengurus dan ustadzah sehingga sedikit demi sedikit saya menjadi lebih percaya diri ketika berpidato. Selain itu saya juga lebih berani mengemukakan pendapat saya dan ketika di minta guru untuk maju ke depan kelas untuk melaksanakan tugas, karena ketika mengikuti bimbingan *muhadharah* saya dituntut untuk mengatasi rasa takut saya sendiri sehingga saya terbiasa dan bisa mengatasi rasa takut saya tersebut (Wawancara dengan Helva Dewi Anggraini santriwati kelas 5 KMI pada tanggal 27 Oktober 2016).

Percaya diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting bagi setiap individu, melalui bimbingan *muhadharah* merupakan salah satu upaya yang sangat baik dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri yang merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena dalam bimbingan ini seseorang dituntut melawan rasa takut untuk berbicara didepan umum dengan penuh rasa percaya diri. Menurut Eria Hafiyana Fictor, dalam bimbingan *muhadharah* dituntut berani dan mengatasi rasa takut yang ada dalam diri untuk berpidato dengan tiga bahasa di depan umum. Berpidato sangat membutuhkan rasa percaya diri agar dapat menyampaikan pidato dengan maksimal sedangkan saya tipe orang yang tidak terlalu percaya diri untuk berbicara di

depan umum. Sehingga saya selalu berusaha untuk melawan rasa takut tersebut dengan mensugesti diri rasa sendiri agar merasa percaya diri dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dalam bimbingan *muhadharah* dengan baik. Setelah mengikuti berkali-kali bimbingan *muhadharah* saya mulai terbiasa berbicara di depan umum dan perlahan rasa takut yang ada di dalam diri saya berkurang dan menjadi lebih percaya diri dalam tampil berpidato di depan umum (Wawancara dengan Eria Hafiyana Fictor santriwati kelas 5 KMI pada tanggal 27 Oktober 2016).

Bimbingan *muhadharah* dalam mengembangkan kepercayaan diri juga dirasakan oleh Khaerani Nurullatifah yang merupakan santriwati baru yang baru mengikuti bimbingan *muhadharah* di Pondok Modern Darul Arqom. Ketika mendapat tugas pidato pertama kali sangat merasa takut dan grogi berbicara didepan orang banyak namun hal tersebut merupakan tugas yang harus dilaksanakan sehingga mau tidak mau harus melawan rasa takut dan grogi tersebut. Pada penampilan pidato pertama kali mendapat saran dan kritik oleh pengurus *muhadharah* dan ustadzah untuk memperbaiki penyampaian pidato, pada penampilan pidato yang kedua saya merasa lebih percaya diri karena telah mendapat pengalaman pidato pada bimbingan *muhadharah* sebelumnya sehingga lebih mengetahui bagaimana melawan

rasa takut dalam diri. Pada penampilan pidato kedua, saya mendapatkan pujian bahwa penyampaian pidato saya semakin lebih baik sehingga saya merasa bangga dan optimis dengan potensi diri saya. Kritik, saran dan motivasi yang diberikan oleh pengurus *muhadharah* dan ustazah sangat membantu saya dalam memperbaiki dan menumbuhkan rasa percaya diri saya untuk berbicara di depan umum (Wawancara dengan Khaerani Nurullatifah santriwati kelas 1 KMI pada tanggal 27 Oktober 2016).

Berkembangnya kepercayaan diri santriwati setelah mengikuti bimbingan *muhadharah* juga disampaikan oleh Annisa Sri Maulidia selaku pengurus *muhadharah*. Santriwati mengalami perubahan dan perkembangan kepercayaan diri setelah mengikuti bimbingan *muhadharah*. Hal ini terlihat dari sikap santriwati ketika pertama kali berpidato di depan umum masih malu-malu dan takut serta ragu-ragu dalam berbicara, berbeda pada kesempatan pidato kedua, ketiga dan selanjutnya rasa takut dan ragu-ragu tersebut berangsur-angsur berkurang dan mulai terlihat lebih percaya diri dari penampilan sebelumnya. Jadi dengan mengikuti bimbingan *muhadharah* dapat mengembangkan kepercayaan diri bagi santriwati walaupun kadar kepercayaan diri santriwati berbeda-beda tergantung kepribadian santriwati tersebut

(Wawancara dengan Annisa Sri Maulidia selaku pembimbing *muhadharah* pada tanggal 27 Oktober 2016).

Dalam pelaksanaan bimbingan *muhadharah* di Pondok Modern Darul Arqom tidak luput dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat, peneliti melakukan wawancara dengan pengurus *muhadharah*, ustadzah pembimbing *muhadharah* dan pengasuhan putri. Menurut Ustadzah Mar'atul Azizah selaku ustadzah pembimbing *muhadharah*, Faktor pendukung bimbingan *muhadharah* diantaranya: antusiasme santriwati terhadap petugas yang memiliki penampilan yang bagus dan menarik dalam penyampaian materi pidato, pelaksanaan bimbingan diselingi *ice breaking* yang menghibur, adanya perlombaan pidato yang diadakan pondok sehingga bimbingan *muhadharah* dapat dijadikan latihan bagi santriwati untuk mempersiapkan lomba tersebut. Sedangkan faktor penghambat bimbingan *muhadharah* adalah: santriwati merasa bosan dan mengantuk jika petugas pidato tidak menarik dari segi penampilan maupun materi yang disampaikan, santriwati merasa kesulitan menghafal pidato bahasa Asing karena tidak diperbolehkan membawa naskah pidato ketika tampil (Wawancara dengan Ustadzah Mar'atul Azizah selaku ustadzah pembimbing *muhadharah* pada tanggal 26 Oktober 2016).

Adapun ustadzah Shella Novitasari selaku ustadzah pembimbing *muhadharah* memaparkan faktor pendukung bimbingan *muhadharah* adalah: antusiasme santriwati dalam mengikuti bimbingan *muhadharah* yang disebabkan beberapa hal yaitu jadwal giliran petugas *muhadharah* yang memberikan penampilan menarik dan optimal, adanya penggalian potensi untuk lomba pidato yang diadakan pondok, adanya pentas seni menggunakan bahasa asing sehingga dengan bimbingan ini bisa melatih kefasihan kebahasaan asing santriwati serta adanya tahap *ice breaking* yang sangat dinanti santriwati karena sangat menghibur. Sedangkan faktor penghambat bimbingan *muhadharah* diantaranya: kurangnya kerjasama antar pengurus *muhadharah* dalam melaksanakan bimbingan *muhadharah*, kurangnya keaktifan pengurus *muhadharah* dalam membimbing anggota bimbingan *muhadharah*, kurangnya kepercayaan diri santriwati dalam berpidato (Wawancara dengan Ustadzah Shella Novitasari selaku ustadzah pembimbing *muhadharah* pada tanggal 26 Oktober 2016).

Krisis kepercayaan diri yang dialami mayoritas santriwati menjadi salah satu faktor penghambat bagi bimbingan *muhadharah*. Hal ini dipaparkan oleh Annisa Sri Maulidia selaku pengurus bimbingan *muhadharah* sebagaimana berikut : Faktor penghambat dalam bimbingan

muhadharah adalah adanya rasa kurang percaya diri yang dialami santriwati dalam menyampaikan pidato di depan umum terutama dalam menyampaikan pidato dalam bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris , beberapa santriwati mengalami kesulitan menghafal naskah pidato yang mengakibatkan penyampaian pidato menjadi kurang optimal, keterampilan bahasa yang minim dari santriwati sehingga materi pidato terlihat kurang menarik (Wawancara dengan Annisa Sri Maulidia selaku pembimbing *muhadharah* pada tanggal 26 Oktober 2016).

Sedangkan menurut pengasuhan putri Pondok Modern Darul Arqom Patean, Ustadzah Sukma mengemukakan faktor pendukung bimbingan *muhadharah* adalah sebagai berikut: bimbingan *muhadharah* merupakan ekstrakurikuler wajib di Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal, dukungan dari pimpinan pondok dan jajaranya sebagai pengembangan mental dan penggalian potensi santriwati, adanya perlombaan pidato yang diadakan pondok, adanya pengiriman perwakilan lomba pidato diluar pondok. Sedangkan faktor penghambat bimbingan *muhadharah* diantaranya: kurangnya keaktifan dan kerjasama seluruh ustadzah pembimbing, pengurus bimbingan *muhadharah* serta santriwati dalam melaksanakan bimbingan *muhadharah*, kurangnya kesadaran bahwa bimbingan *muhadharah*

merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan mental bagi santriwati, kurangnya keterampilan dalam berpidato, kurangnya kebahasaan santri terutama dalam bahasa asing dan kurangnya kepercayaan diri santriwati (Wawancara dengan Ustadzah Sukma selaku Pengasuhan Putri Pondok Modern Darul Arqom Patean Kendal pada tanggal 26 Oktober 2016)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilakukan evaluasi terkait pelaksanaan bimbingan *muhadharah*, sehingga Pondok Modern Darul Arqom Patean dapat merumuskan langkah-langkah selanjutnya demi meningkatkan pelaksanaan bimbingan *muhadharah* agar berjalan lebih optimal.